



ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS II SD NEGERI 060882 MEDAN BARU

Irma Arda Shafa Siregar¹
Universitas Negeri Medan
IrmaSrg04@gmail.com

ABSTRAK

Abstrack : *the objective of research was to describe the learning effectiveness during the covid:19 pandemic on civic education subject toward grade II students of SDN 060882 Medan Baru. This type researh was qualitative description research that was to describe phenomena that occurred at SDN 060882 Medan Baru, especially toward grade II students. This research data instrumen was descriptive narrative sourced from observations and interviews of 10 students. Data analysis was to use analysis interactive model techniques with several parts, namely, data collection, data reduction, presentation of data (display data), and withdrawal of conclusion. The conclusion of this research are: (1) virtual learning conducted at SDN 060882 Medan Baru toward grade II could run properly and smoothly duet o lack of understanding in the acceptance of learning materials provide by teachers or teachers not fully provide material explanations to students. (2) students waited for parents to accompany and halped with the task and there were even students who did not collect because they did not have virtual learning facilities*

Keyword : *learning effectiveness, learning during pandemic.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas/i II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan fenomeda-fenomena yang terjadi di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru terutama pada siswa/i kelas II. Instrumen Data penelitian ini berupa deskriptif naratif bersumber dari observasi dan wawancara yang berjumlah 10 siswa/i. Data analisi dengan menggunakan teknik analysis interactive model dengan beberapa bagian yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) pembelajaran daring yang dilakukan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru siswa/i kelas II tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar karena kurangnya pemahaman dalam penerimaan materi pembelajaran yang diberikan guru ataupun guru tidak sepenuhnya memberikan penjelasan materi kepada siswa (2) siswa menunggu orangtua untuk mendampingi dan membantu mengerjakan tugas bahkan ada juga siwa yang tidak mengumpulkan karena tidak memiliki sarana pembelajaran daring.

Kata Kunci : *Efektifitas Pembelajaran , Pembelajaran Dimasa Pandemi.*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang memiliki sejarah bagi seluruh penduduk dan menjadi tahun yang berat pula bagi semua penduduk di penjuru dunia, terkhusus di Indonesia yang hingga saat ini masih dilanda oleh pandemi Covid-19. Virus Covid-19 ini adalah suatu virus penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut, Virus ini merupakan Virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia seperti penyakit flu. Dalam mewujudkan suatu sistem pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, selayaknya seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan yang telah berkembang hingga kini. Di era ke-21, serangkaian teknologi di bidang pendidikan semakin pesat, sehingga dapat menjadikan peninjauan pendidik sebagai strategi untuk memajukan pembelajaran yang berlangsung. Pada era ini, memaksa dunia



pendidikan agar dapat mengganti pola pikir atau rancangan. Pada akhirnya guru akan menyadari strategi yang jadul tidak akan cukup untuk membantu siswa di era globalisasi.

Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk memajukan Generasi – generasi bangsa. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 pada Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 mengeluarkan nota edaran Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Penyebaran Virus Corona melalui pembelajaran daring/jarak jauh sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun kondisi sekolah diberhentikan dan tidak berjalan seperti biasanya. Kebijakan ini diterapkan agar perekonomian rakyat Indonesia dapat kembali pulih dan diinginkan pula penerapan protokol kesehatan ini juga akan menghambat penyebaran Virus Covid-19 di Indonesia (Syaharuddin, S. 2020) WFH merupakan kependekan dari work from home yang berarti bekerja dari rumah, sebagai guru dalam mengupayakan penerapan pembelajaran daring, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ini berdampak bagi seluruh rakyat terkhusus dunia pendidikan. Penerapan pembelajaran tanpa terikat waktu serta tanpa tatap muka menjadi kelebihan pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik (Syarifuddin, 2020:33).

Diberlakukannya proses belajar mengajar menggunakan jaringan ini mewajibkan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan ditempat tinggal. Penerapan pembelajaran daring merupakan salah suatu upaya agar dapat melaksanakan pendidikan di Indonesia disela-sela pandemi Covid-19 dan sebagai usaha pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Kali pertama terjadinya dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat mengejutkan bagi guru maupun siswa. Pada dunia pendidikan, guru memiliki peran penting untuk melahirkan siswa yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga guru diharuskan dapat membawa perubahan menjadi lebih baik, baik pola pikir maupun perilaku menuju siswa yang mandiri. Penerapan ini pembelajaran diberlakukan mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Tinggi.

Pada kenyataannya dari surat edaran yang telah dikeluarkan khususnya pada UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru Kelas II dengan jumlah 22 siswa/i, sekolah tersebut melakukan proses pembelajaran dengan berbasis internet dengan aplikasi whatsapp. Pada awalnya siswa sangat menggebu-gebu karena kegiatan dilakukan dari rumah, namun seiring berjalan, mulai menciptakan rasa tidak peduli karena melakukan aktivitas yang sama di setiap harinya serta tidak disiplinnya siswa dalam waktu pengumpulan tugas pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang disampaikan guru. Dalam keberlangsungan kegiatan terdapat kendala yang terjadi yaitu, siswa menolak mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara optimal.

Berlandaskan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penyelidikan lebih lanjut melalui penelitian dengan judul “analisis keefektifan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan siswa/i kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru guna memperoleh penjelasan mengenai keefektifan dari pembelajaran online di masa Covid-19.

Berdasarkan permasalahan diatas, didapatkan tujuan penyelidikan sebagai berikut:

- a. Untuk memahami efektifitas pembelajaran daring pada bidang pelajaran Pkn.



- b. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam setiap pengumpulan tugas pada bidang pelajaran Pkn siswa/i kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif, ialah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, secara alamiah mapun rekayasa, penelitian ini tidak memberikan tindakan yang memanipulasi melainkan apa adanya secara nyata. Penelitian ini digunakan untuk memandang dan mendata fenomena siswa/i kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru. Penelitian ini tidak menggunakan populasi tetapi dengan menggunakan keadaan dan situasi yang terjadi. Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi

Penelitian ini mengikut sertakan 10 siswa, dan dilaksanakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru pada masa pandemi dibulan Juni 2021, sehingga kegiatan penelitian hanya mendatangkan siswa yang ikut serta dalam kegiatan, pelaksanaan penelitian ini menerapkan protokol kesehatan dan dilingkungan sekolah hanya ada beberapa guru dan siswa/i kelas II yang berlangsung selama +- 10 hari, pada tahap pengambilan data peneliti mewawancarai siswa satu persatu sehingga data yang didapatkan valid tanpa adanya perantara antar siswa dan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru Tahun ajaran 2020/2021 dibulan juni 2021. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan dari instrumen dan teknik pengumpulan data mengenai efektifitas pembelajaran dimasa covid-19 dengan melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi, objek penelitian ini merupakan siswa kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru

Efektifitas pembelajaran adalah

Efektifitas pembelajaran menurut ibu Anita Reh Ngenana S.Pd sebagai guru kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru menyatakan bahwa

“Suatu tingkat atau ukuran keberhasilan dari kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tercapainya pembelajaran diinginkan baik dari pendidik maupun siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran”.

Pembelajaran ada suatu proses kegiatan yang dilakukan pengajar untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk memperoleh ilmu, selain itu pembelajaran juga harus ada komunikasi



timbale baik antar guru dan siswa. Pembelajaran juga dilakukan secara terencana untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembelajaran Daring

ibu Anita Reh Ngenana S.Pd sebagai guru kelas II UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru juga berpendapat mengenai berlangsungnya sistem pembelajaran daring,

“Menurut ibu dengan dilaksanakannya pembelajaran daring ini memiliki kendala untuk siswa kelas II yang saat ini sedang diajarkan, mulai dari beberapa siswa yang tidak memiliki gadget yang mengakibatkan tidak bisa mengikuti pembelajaran yang berlangsung, terbatasnya pemberian materi pembelajaran, sulitnya siswa menerima materi yang diberikan karena melalui gadget/hp dan juga sering sekali siswa tidak tepat waktu mengirimkan tugas yang telah ditentukan. Sehingga beberapa siswa mengeluh dengan sistem belajar seperti ini dan menginginkan pembelajaran secara langsung bertemu guru dan teman-teman disegerakan”

Menurut pemerintah, pembelajaran *online* lah untuk saat ini pembelajaran yang efektif dilakukan untuk menghambat penyebaran virus, namun pembelajaran ini masih banyak keberatan dari berbagai pihak karena dirasa masih kurang efektif untuk kegiatan belajar terkhusus siswa Sekolah Dasar

Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Kekurangan dan kelebihan dalam proses berlangsungnya pembelajaran daring di UPT SDN 060882 Medan Baru, yaitu:

- a. Masih ada sebagian siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran karena keterbatasan gadget.
 - b. Sulitnya siswa menerima materi yang disampaikan guru, bahkan menurut siswa terkadang guru tidak memberikan materi.
 - c. Keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang telah ditentukan.
- Kelebihan pembelajaran daring di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru adalah
- a. Siswa bisa belajar dimanapun dengan rasa nyaman
 - b. Siswa dapat mengakses ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - c. Siswa Dapat menanyakan materi yang tidak dimengerti tanpa batasan waktu.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas maka kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring baik di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru maupun sekolah lainnya yaitu, mengganggampangkan kegiatan belajar yang dapat dilaksanakan dimanapun untuk memudahkan mengakses materi yang diberikan, akan tetapi pembelajaran daringpun memiliki kekurangan pada siswa yang rendah motivasi belajar akan sangat sulit untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan juga rendahnya pemahaman pada materi yang diberikan melalui *platform* sehingga terkadang tugas-tugas yang diberikan masih ada yang tidak mengumpulkan ataupun jadwal pengumpulan tugas tidak sesuai waktu yang ditentukan.



Pembahasan Penelitian

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran formal yang dilaksanakan oleh sekolah tanpa adanya kegiatan disekolah. pembelajaran ini bisa dilaksanakan secara bebas namun tergantung pada ketersediaan alat yang digunakan.

Pembelajaran online ini menggunakan *platform whatsapp* yang digunakan untuk memberikan arahan berupa pemberian tugas, materi, dan jadwal pengumpulan tugas serta informasi-informasi yang berhubungan dengan siswa

Pembelajaran daring diseluruh sekolah dasar terkhusus di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya terutama siswa kelas II yang mengalami kesulitan setiap berlangsungnya pembelajaran. Selama virus covid-19 menyebar di Indonesia pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan bulan Maret 2020.

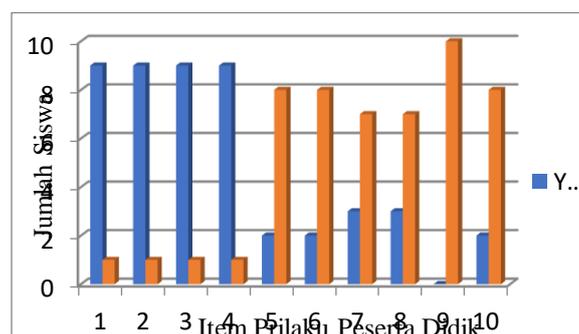
Dilakukannya pembelajaran seperti ini maka guru UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru mengkhawatirkan *problem-problem* yang akan terjadi nantinya pada kegiatan pembelajaran, mengingat ulang yang sudah terbiasanya siswa belajar secara tatap muka.

Pelaksanaan observasi pada awal proses kegiatan penelitian, dari data hasil observasi bisa dilihat masih banyak siswa yang kurang memahami apa yang dimaksud dari pancasila beberapa siswa memberi alasan, guru tidak memberi materi pembelajaran.

Peneliti tertarik meneliti Keefektifan pembelajaran daring dikarenakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru belum pernah ada peneliti sebelumnya dengan judul tersebut dan terdapat cukup banyak kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa/i dalam setiap kegiatan pembelajaran menggunakan jaringan internet, *platform*.

Dalam bagian ini peneliti menguraikan beberapa hal yang berkaitan sesuai kegiatan penelitian dengan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut. Berikut grafik hasil dari observasi perilaku siswa dari 10 siswa kelas II di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru Tahun ajaran 2020/2021.

Grafik 1. Item Perilaku Peserta Didik



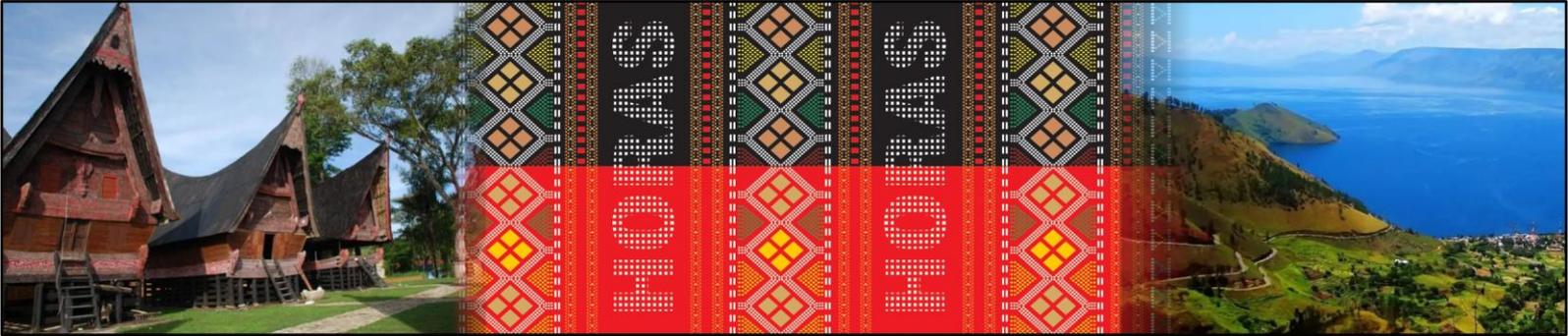


Dari hasil yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung, penjelasan dari grafik diatas adalah, point 1 observasi menyatakan bahwa siswa/i dapat memahami simbol yang terdapat pada sila pancasila jika di pertanyakan guru secara daring. dari 10 siswa hanya 9 dapat memahami simbol pancasila dan 1 siswa tidak dapat memahami simbol pancasila. point 2 observasi adalah waktu dimulai siswa bisa mengingat kembali pembelajaran yang diberikan guru mengenai simbol dan sila 9 siswa dapat mengingat ulang materi dan 1 tidak dapat mengingat materi yang telah lalu. point 3 observasi Dengan pembelajaran Pkn siswa/i bisa mengamalkan nilai-nilai pancasila 9 siswa dapat mengamalkan nilai pancasila 1 tidak dapat mengamalkannya. Di point ke 4, 9 siswa dapat menyebutkan sila pancasila dengan baik dan 1 tidak dapat menyebutkan sila pancasila dengan baik. Di point ke 5, 2 siswa mengetahui apa itu pancasila dan siswa lainnya tidak mengetahui. Selanjutnya point 6 hanya 2 siswa yang dapat merepon pertanyaan guru dan 8 siswa tidak dapat merespon pertanyaan guru seputar pancasila. Dipoint ke 7, 2 siswa mengerjakan soal yang diberikan dan 8 tidak dapat mengerjakannya. Dan point ke 8, 3 siswa dapat menjawab pertanyaan secara langsung tetap siswa yang lain tidak dapat menjawabnya. 10 siswa tidak dapat menggambar pancasila. Terakhir hanya 2 siswa yang mengerjakan tugas dengan sendiri siswa lainnya tidak mengerjakan dengan sendiri.

Tabel 1 Nilai Hasil Observasi Perilaku

No	Nama	Gander	Nilai
1	Chairunnisya	Pr	60
2	Dhea Nanda Zahira	Pr	10
3	Mutiara Gya Albaya	Pr	40
4	Gisella Calista Panjaitan	Pr	40
5	Evans Mhd Dahenlap	Lk	30
6	Ranveer Yash Jevd	Pr	90
7	Dimas Etiawan	Lk	40
8	Nadira Putrid Perang	Pr	40
9	Andian Aulya Syafiqa	Pr	50
10	Yusuf Maulana	Lk	80

Dari data tabel dapat dijelaskan bahwa, 10 siswa/i yang mengikuti kegiatan penelitian yang dilaksanakan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru mendapatkan nilai hasil dari



lembar observasi yaitu: 1 peserta didik mendapatkan hasil 90, 1 peserta didik dengan hasil 80, 1 peserta didik dengan hasil 60, 1 peserta didik mendapatkan hasil 50, 4 siswa dengan nilai 40 dan 1 siswa dengan hasil nilai 30. Penilaian dalam observasi ini menyesuaikan point observasi, 1 point observasi memiliki nilai 10, sehingga keseluruhan observasi memiliki nilai 100. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru, masih terdapat peserta didik yang belum dapat menguasai materi pembelajaran. Melihat dari hasil peserta didik yang didapatkan dapat bahwa nilai hasil observasi yang didapatkan siswa masih kurang baik.

Dari wawancara yang dilakukan pada siswa/i mendapatkan hasil yaitu: Dari 10 siswa yang diwawancarai, 8 siswa diantaranya tidak mengetahui apa itu Pancasila, dan 2 siswa lainnya mengetahuinya pada saat upacara bendera yang mereka lakukan tiap hari Senin pagi. 10 siswa dapat menjelaskan sila pancasila dengan baik. 7 siswa menyukai belajar pancasila, 1 biasa saja, dan 2 tidak suka belajar membahas pancasila. 6 siswa mengatakan guru memberikan penjelasan, dan 4 siswa tidak memberikan penjelasan. 3 siswa dapat menyimpulkan materi yang telah selesai diajarkan dan 7 siswa tidak dapat menyimpulkan materi. 3 siswa mengerjakan tugas dengan sendiri, 5 siswa mengerjakan dengan dibantu oleh orgtua/saudara dan 3 tidak menyelesaikan tugas yang dibagikan. Saat guru memberikan tugas terdapat 8 peserta didik yang kurang memahami atau bahkan tidak dapat memahami tugas yang diberikan oleh guru, beberapa mengatakan harus meminta bantuan dari orangtua untuk mengerjakan tugas tersebut, dan 2 siswa lainnya mengaku dapat memahami tugas yang diberikan. Menurut ke 10 siswa yang diwawancarai, mereka mengatakan tidak menyukai pembelajaran daring dengan alasan beragam diantaranya tidak bisa bertemu dengan teman dan kesulitan memahami pembelajaran. Dan pada saat pengumpulan tugas beberapa diantaranya tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahkan diantaranya juga ada yang memilih untuk tidak mengerjakannya dikarenakan keterbatasan sarana pembelajaran ataupun rasa tidak peduli siswa dalam jam pengumpulan tugas.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi tidak efektif, karena beberapa kendala yang dialami oleh siswa, yang menjadi kendala utamanya adalah siswa yang tidak memahami materi pembelajaran yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Dari data observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada penelitian yang berlangsung, dan dengan responden yang telah ikut serta dalam kegiatan penelitian dengan judul Analisis Keefektifan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas II Sd Negeri 060882 Medan Baru meskipun memiliki banyak kendala sampai akhirnya penelitian ini dapat berjalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran daring pada siswa kelas II masih belum cukup baik. Namun baik guru dan siswa kelas II akan terus berlatih lagi dalam meningkatkan proses belajar dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Selaras dengan refrensi jurnal yang ditulis oleh Henrry Raditia Riganti tahun 2020 berjudul kendala pembelajaran daring di sekolah dasar banjarnegara menghasilkan penelitian yang



menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh guru selama pembelajaran daring berlangsung yaitu, gadget, pengelolaan pembelajaran dan penilaian.

Sesuai juga refrensi dari jurnal Astuti dengan judul analisis efektivitas penyelenggaraan pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa pandemic Covid-19, menyatakan bahwa 75% guru kesulitan daalam mengajar untuk menentukan metode pembelajaran yang cocok diterapkan selama pembelajaran daring, 55% guru kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. dari srvey yang dilakukan terjadi miskomunikasi antara guru dan siswa. Dari hasil analisis data survey diperoleh jika keefektifan pembelajaran daring hanya sebesar 39,6% ha l ini tentunya masih sangat rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder ialah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh peneliti dengan menyebarkan kisioner, penelitian ini melibatkan 10 siswa/i dan 1 guru kelas II, penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi untuk mengetahui efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Berdasarkan dari hasil pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa/i kelas II di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru,

- a. Masih banyak peserta didik belum mampu menguasai materi selama berlangsungnya pembelajaran daring di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru siswa/i kelas II
- b. Masih ada beberapa siswa di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru siswa/i kelas II yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan sehingga nilai-nilai yang didapatkan siswa pun tidak maksimal.

Dilakukannya pembelajaran seperti ini dapat mengkhawatirkan *problem-problem* yang akan terjadi dikarenakan siswa yang sebelumnya belajar secara tatap muka. Maka diharapkan kepada guru II di UPT Sekolah Dasar Negeri 060882 Medan Baru agar mampu menguasai materi maupun tata cara pengajaran sehingga pembelajaran yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik oleh peserta didik tanpa adanya rasa jenuh maupun bosan yang seketika bisa saja timbul oleh peserta didik.



Data Diri Penulis

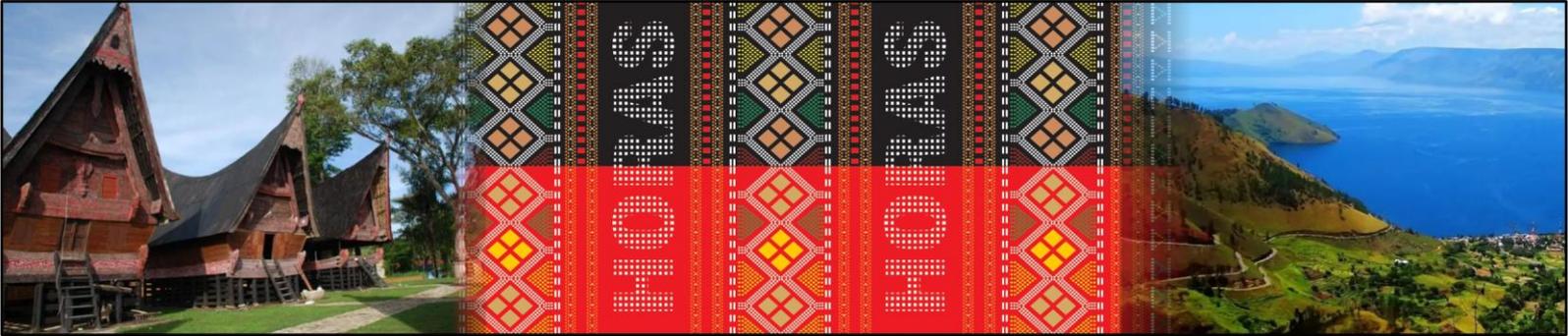


Irma Arda Shafa Siregar, Anak keempat dari lima bersaudara ini adalah putri kandung bapak Safaruddin Siregar SE.M.Si dan Ibu Dra. Elbi Panjaitan. Lahir pada 04 September 1999 yang menetap di Medan. Penulis lahir dan dibesarkan ditengah lingkungan keluarga yang mengutamakan kebersamaan dan pendidikan, penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Pada 07 Agustus 2021 dan saat ini sedang menempuh pendidikan Magister di Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Dasar Semester II.

INI ADALAH KARYA SAYA YANG PERTAMA, SEMOGA BERMANFAAT

DAFTAR PUSTAKA

- Allianz Indonesia (2021, 28 February). Yuk, pahami lebih jelas arti pandemic covid-19. Diakses pada 29 February 2021 dari <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/101490>
- Astute (2021) analisis keefektifan pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. Diakses <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed>
- Azmi (2016). Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pengejawantahan dimensi manusia sebagai makhluk individu, sosial, susila, dan makhluk religi. Jurnal ilmiah fakultas keguruan pendidikan, 18, 77-86. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/235045/pendidikan-kewarganegaraan-merupakan-salah-satu-pengejawantahan-dimensi-manusia>
- Daheri, Juliana., Deriwanto., & Amda, (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. jurnal basicedu, 4, 775-783.
- Detiknews. (2020, 06 April). Asal usul virus corona berasal, dari mana sebenarnya?. Diakses pada 07 april 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4966701/asal-usul-virus-corona-berasal-dari-manasebenarnya>
- Detiknews. (2020, 26 April). Kapan sebenarnya corona pertama kali masuk RI?. Diakses pada 27 april 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Direktorat guru tenaga pendidikan, pendidikan menengah dan pendidikan khusus (2020, 25 Juli). Pembelajaran daring memberikan banyak manfaat. Diakses pada 26 Juli 2020 dari <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-daring-memberikan-banyak-manfaat>
- Hamdani, Priatna (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang, 6.
- Heinich, Molenda., Russel., & Smaldino (2001). Instructional media and technologies. Jurnal cakrawala pendidikan. 3. Diakses dari Molinda, M. (2005), *Instructional Technology and Media for Learning* New Jersey Colombus, Ohio.
- <http://dedy londong.blogspot.com/2011/10/dasar-penentuan-jumlah-sample.html>



http://etheses.uin-malang.ac.id/1843/6/07410130_Bab_3.pdf

<http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf>

https://covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/04/surat_edaran_menteri_pendidkadan_kebudayaan_nomor_4_tahun_2020-2.pdf

<https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Pembelajaran.html>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2003/20tahun2003uu.htm>

<https://kemlu.go.id/kabul/id/news/5980/virus-corona-atau-severe-acute-respiratory-syndrome-coronavirus-2-sars-cov-2>

<https://media.neliti.com/media/publications/118596-ID-efektivitas-pembelajaran.pdf>

Kompas.com (2020, 03 Maret). Fakta lengkap kasus pertama virus corona di Indonesia. Diakses pada 03 Maret 2020 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>

Kurniasari, Pribowo., & Putra. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi covid-19 (2020). *Jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, 6.

Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004

Putri, maula & uswatun (2020) analisis proses pembelajaran dalam jaringan (Daring) masa pandemi covid-19 pada gru sekolah dasar. Diakses dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>

Rigianti (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di kabupaten banjarnegara . diakses dari file:///C:/Users/ACER/Downloads/768-1828-1-PB%20(1).pdf

Rohmawati (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9.

Sadikin & Hamidah (2020). Pembelajaran daring ditengah wabah covid-19. *jurnal ilmiah pendidikan biologi*, 6, 214-224.

Sari, Tussyantari & Suswandari. (2021) dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Jurnal Ilmial Kependidikan* 2, 9-15. Diakses dari. <https://doi.org/10.3748/jpm.v2i1.732> <https://e-journal.uniflor.ac.id/indec.php/JPM/article/view/732>.

Save our manufacture (2011, 05 October). Dasar penentuan jumlah sampel penelitian. Di akses dari

Simatupang, Sitohang., Situmorang., & Situmorang (2020). Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pada masa covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal dinamika pendidikan*, 13, 197-203.

Tauhid, Nurmalasari., Foldra., & Jayawinangun (2020). Trend kajian pembelajaran daring suatu telaah pustaka. *Jurnal sosial ilmu komunikasi*, 4, 157-164.

Universitas Kristen satya wacana (2020, 1 april) dampak covid terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Diakses dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

universitas negeri Yogyakarta. (2020, 13 October). Pembelajaran daring ditengah pandemic covid-19. Diakses pada 14 October 2020, dari <https://www.uny.ac.id/berita/pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19>

universitas PGRI Yogyakarta, (2020, 29 juni). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar dikabupaten banjarnegara. Diakses dari <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768/628>